

PENGARUH RASIO PROFITABILITAS DAN RASIO SOLVABILITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2021

Maria Novita Setia¹, Yuli Ermawati²

^{1,2}Universitas Wijaya Putra

e-mail: [1novitasetia005@gmail.com](mailto:novitasetia005@gmail.com)

Abstract: *This study aims to determine the effect of Profitability Ratios proxied by Net Interest Margin (NIM) and Operating Expenses Operating Income (BOPO) and Solvability Ratios proxied by Capital Adequacy Ratio (CAR) and Debt To Equity Ratio (DER) on Financial Performance proxied by Return On Assets (ROA) in Banking Those Registered on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2021 period. The data used in this study were obtained from financial reports and annual banking reports registered on the IDX through the website www.idx.id. The sample for this study amounted to 15 out of 43 populations using the purposive sampling method. The analysis technique used is multiple regression analysis. The results of the f test show that the profitability variable is proxied by NIM and BOPO and Solvency is proxied by CAR and DER together has an influence on financial performance (ROA). The results of the t test show that the variable profitability (NIM) has no effect on financial performance (ROA) and profitability (BOPO) has an effect on financial performance (ROA) and solvability variable (CAR) has an effect on financial performance (ROA) and solvency (DER) has an effect on financial performance (ROA).*

Keywords: *Profitability Ratios, Solvency Ratios, and Financial Performance*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Rasio Profitabilitas yang diproksikan dengan Net Interest Margin (NIM) dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Dan Rasio Solvabilitas yang diproksikan dengan Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Kinerja Keuangan yang diproksikan dengan Return On Asset (ROA) Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laopran keuangan dan laporan tahunan perbankan yang terdaftar di BEI melalui situs www.idx.id. Sampel penelitian ini berjumlah 15 dari 43 jumlah populasi dengan menggunakan metode purposive sampling. Teknik analisis yang digunakan yaitu analisis regresi berganda. Dari hasil uji f menunjukkan bahwa variabel profitabilitas yang diproksikan dengan NIM dan BOPO dan Solvabilitas yang diproksikan dengan CAR dan DER secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA). Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel profitabilitas (NIM) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA) dan profitabilitas (BOPO) berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA) dan variabel solvabilitas (CAR) berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA) dan solvabilitas (DER) berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA).

Kata Kunci: Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas, dan Kinerja Keuangan

PENDAHULUAN

Perbankan punya peran penting pada dunia modern sekarang guna memberikan memajukan sebuah negara. Hampir semua sektor yang berhubungan dengan berbagai kegiatan keuangan yang selalu membutuhkan jasa bank. Begitu pentingnya dunia perbankan, sehingga bank dapat dikatakan sebagai nyawa untuk menggerakkan roda perekonomian suatu negara. Berdasarkan UU Indonesia No.10 Tahun 1998 tentang perbankan Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Bank merupakan Lembaga intermediasi yang berperan sebagai perantara keuangan dari pihak-pihak pemilik dana dengan pihak-pihak membutuhkan dana. Selain itu, bank harus memperhatikan tingkat kesehatan bank agar selalu terpelihara dengan melakukan analisis keuangan perusahaan.

Analisis keuangan yang salah satunya mencakup analisis rasio keuangan akan sangat membantu dalam menilai prestasi manajemen masalah dan prospeknya dimasa depan. Menurut Kasmir (2018) analisis rasio keuangan adalah kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi suatu angka dengan angka lainnya. Rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan pada kinerjanya. Menurut Rachman (2019) Kinerja keuangan merupakan hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Kinerja keuangan dalam penelitian ini diproksikan dengan Return On Asset (ROA) Menurut Kasmir (2019), Return On Asset (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa efektif suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya. Semakin besar Return On Asset (ROA) menunjukkan kinerja bank semakin baik karena tingkat pengambilan (return) yang semakin besar pula.

Penelitian ini dilakukan pada perbankan Menurut Purnamasari dan Astuti (2019) berpendapat bahwa sektor perbankan sangat penting bagi perekonomian Indonesia karena perannya dalam menghubungkan orang-orang dengan keuangan surplus dengan mereka yang defisit. Sejauh ini berdasarkan data pada perekonomian di Indonesia masih naik turun, hingga pas Covid-19 terjadi fluktuasi kinerja keuangan yang dilihat dari Return On Asset (ROA). Pada tahun 2019 rata-rata 0,0173. Kemudian ROA rata-rata tahun 2020 mengalami penurunan menjadi sebesar 0,01264 sedangkan ROA rata-rata pada tahun 2021 adalah sebesar 0,01538.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah: 1.) Untuk mendeskripsikan rasio profitabilitas dan solvabilitas terhadap kinerja keuangan pada perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia. 2.) Untuk mengetahui pengaruh rasio profitabilitas (NIM) terhadap kinerja keuangan pada perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2019-2021. 3.) Untuk mengetahui pengaruh rasio profitabilitas (BOPO) terhadap kinerja keuangan pada perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2019-2021. 4.) Untuk mengetahui pengaruh rasio solvabilitas (CAR) terhadap kinerja keuangan pada perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2019-2021. 5.) Untuk mengetahui pengaruh rasio solvabilitas (DER) terhadap kinerja keuangan pada perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2019-2021. 6.) Untuk mengetahui pengaruh rasio profitabilitas (NIM dan BOPO) dan rasio solvabilitas (CAR dan DER) secara simultan terhadap kinerja keuangan pada perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2019-2021.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori *Signaling*

Penelitian ini menggunakan teori sinyal sebagai teori dasar. Menurut Brigham (2018) teori sinyal merupakan suatu tindakan yang diambil oleh manajemen suatu perusahaan memberikan petunjuk kepada investor tentang bagaimana manajemen menilai prospek perusahaan-perusahaan tersebut. Informasi-informasi dalam laporan keuangan merupakan sinyal perusahaan kepada *stakeholder* yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan. Semakin baik kinerja perusahaan yang tercermin dalam rasio-rasio laporan keuangan, menyebabkan investor semakin tertarik menanamkan sahamnya. Teori sinyal kegiatan perusahaan memberikan informasi kepada investor tentang prospek *return* masa depan yang substansial. Informasi sebagai sinyal yang diumumkan pihak manajemen kepada publik bahwa perusahaan memiliki prospek bagus dimasa depan (Aini, 2020).

Kinerja keuangan

Kata kinerja sendiri berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah sesuatu yang dicapai, prestasi yang diperlihatkan atau kemampuan kerja. Sedangkan pengertian kinerja keuangan dalam organisasi merupakan jawaban dari berhasil atau tidaknya tujuan organisasi yang telah ditetapkan, kinerja merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Menurut Santoro (2017) Bahwa kinerja keuangan merupakan hasil nyata yang dicapai suatu badan usaha dalam suatu periode tertentu yang dapat mencerminkan tingkat kesehatan keuangan badan usaha tertentu dan diprgunakan untuk menunjukkan dipainya hasil yang positif.

Kinerja keuangan diukur dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA) untuk mengukur seberapa efektif suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya. *Return On Asset* (ROA) dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Rasio Profitabilitas

Saragih (2017) mengemukakan bahwa Rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Profitabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivitya secara produktif. Dengan demikian profitabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan membandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan tersebut.

Profitabilitas diukur dengan menggunakan *Net Interest Margin* (NIM) dan *Beban Operasi Pendapatan Operasional* (BOPO). *Net Interest Margin* (NIM) yang digunakan untuk mengukur selisih antara pendapatan bunga yang dihasilkan oleh bank dan jumlah bunga yang dibayar kepada pemberi pinjaman mereka. *Net Interest Margin* (NIM) dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$NIM = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Rata - rata Produktif}} \times 100\%$$

Beban Operasi Beban Operasional (BOPO) yang mengukur efisien kinerja perbankan yang membandingkan beban operasional dengan pendapatan operasional.

Beban Operasi Beban Operasional (BOPO) dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$BOPO = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Rasio Solvabilitas

Menurut Hery (2017:295) mengatakan bahwa Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar beban utang yang harus ditanggung oleh perusahaan dalam rangka pemenuhan asset. Solvabilitas diukur dengan menggunakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER).

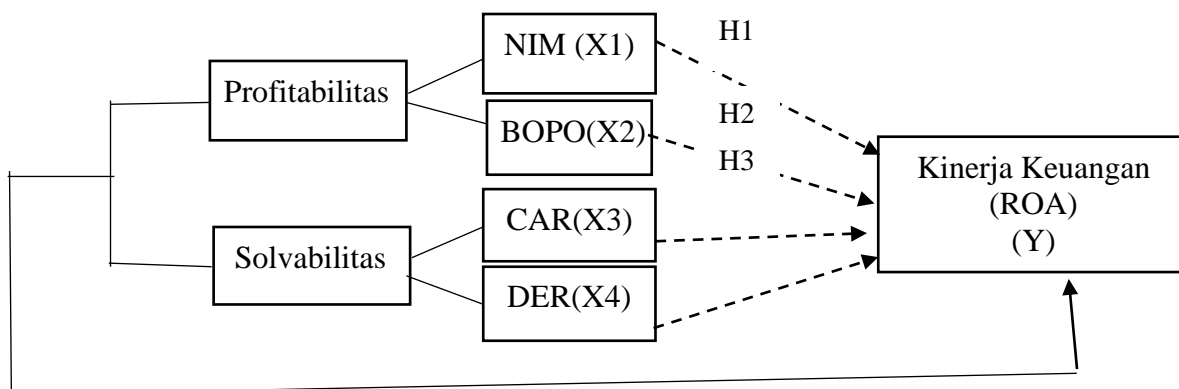
Capital adequacy ratio (CAR) rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan resiko. *Capital adequacy ratio* (CAR) dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (ATMR)}} \times 100\%$$

Debt to Equity Ratio (DER) rasio keuangan yang dapat membandingkan jumlah utang perusahaan dengan modal miliknya. *Debt to Equity Ratio* (DER) dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Berdasarkan analisis antara landasan teori, kerangka konseptual terhadap perumusan masalah maka hipotesis atau jawaban sementara dari permasalahan dalam penelitian ini yang diajukan yaitu: H1: *Net Interest Margin* berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. H2: *Beban Operasi Pendapatan Operasional* berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. H3: *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. H4: *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. H5: NIM, BOPO, CAR dan DER secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif, Pendekatan kuantitatif artinya metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data statistic dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019). Kuantitatif berupa angka-angka yang berasal dari pengukuran dengan menggunakan skala terhadap variabel-variabel yang ada dalam penelitian. Jenis penelitian ini menggunakan asosiatif, metode asosiatif adalah metode statistic yang digunakan untuk menguji hipotesis dan mengetahui hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya, atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lain.

Populasi dan Sampel

Berdasar penentuan, didapatkan sampel sebanyak 15 perusahaan yang diambil sebagai sampel dari populasi 43 perbankan ditahun 2019-2021, yang memenuhi kriteria yang ditentukan sehingga dapat dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini selama 3 tahun pengamatan. Dengan menggunakan purposive sampling maka dipenelitian ini yakni 45 data observasi (15 perusahaan x 3 tahun).

Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dipenelitian ini menggunakan metode dokumentasi, yaitu mengumpulkan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen dengan cara mencari dan mengumpulkan data dengan mengambil data-data yang sudah dipublikasi oleh pemerintah, industry, atau sumber-sumber individual. Data laporan keuangan dipenelitian ini menggunakan laporan keuangan perbankan di BEI diperiode 2019-2021 dimana data tersebut dikumpulkan dari *Indonesia Stock Exchange (IDX)* yang dapat diakses melalui www.idx.co.id.

Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2015), Analisis regresi linear berganda ialah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independent (X) dengan variabel dependent (Y). Analisis ini bertujuan supaya bisa tahu hubungan antara masing-masing variabel independent berhubung positif atau negatif terhadap variabel dependent. Variabel independent dipenelitian ini ialah rasio profitabilitas serta solvabilitas. Sedangkan variabel dependennya adalah kinerja keuangan. Dipenelitian ini analisis regresi linear berganda dihitung dengan mempergunakan program SPSS (*Statistical Program for Sosial Science*) versi 26. Adapun model persamaan linear berganda ialah dirumuskan:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y	= Kinerja Keuangan (ROA)
a	= Kostanta
β_1 dan β_2	= Regresi berganda
X_1	= NIM
X_2	= BOPO
X_3	= CAR
X_4	= DER
e	= Variabel Pengganggu (<i>error item</i>)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pada penelitian ini Uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi digunakan sebagai uji asumsi klasik. Melalui pengujian yang telah dilakukan hasil pengujian data menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda dan Uji t (Parsial) Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std.Error	Beta		
Constant)	1737.651	522.547		3.325	.002
NIM	-.002	.002	-.036	-.853	.399
BOPO	-.002	.000	-.593	-16.147	.000
CAR	.028	.002	.672	15.968	.000
DER	.001	.000	.585	15.694	.000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah dengan SPSS (26)

Dari tabel 1 tersebut di atas dapat diperoleh hasil analisis regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 1737.651 + 0,002(\beta_1) + -0,002(\beta_2) + 0,028(\beta_3) + 0,001(\beta_4)$$

Berdasar pada persamaan regresi yang diperoleh, maka bisa dijelaskan pengaruhnya NIM, BOPO, CAR dan DER terhadap ROA bahwa Konstanta merupakan intersep variabel terikat jika variabel bebas = 0, hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas (NIM, BOPO, CAR dan DER) yang digunakan dalam model penelitian sebesar konstanta tersebut. Besarnya nilai konstanta adalah 1737.651 menunjukkan bahwa jika variabel NIM, BOPO, CAR dan DER = 0 atau konstanta, maka variabel ROA akan sebesar 1737.651. Koefisien β_1 (NIM) -0,002 menunjukkan tanda negatif yang mempunyai arti bahwa setiap penurunan pada variabel X1 (NIM) akan menurunkan ROA sebesar -0,002 point. Koefisien β_2 (BOPO) -0,002 menunjukkan tanda negatif yang mempunyai arti bahwa setiap penurunan pada variabel X2 (BOPO) akan menurunkan ROA sebesar -0,002 point. Koefisien β_3 (CAR) 0,028 menunjukkan tanda positif yang mempunyai arti bahwa setiap peningkatan pada variabel X3(CAR) akan meningkatkan nilai dari ROA sebesar 0,028 point. Koefisien β_4 (DER) 0,001 menunjukkan tanda positif yang mempunyai arti bahwa setiap peningkatan pada variabel X4(DER) akan meningkatkan nilai dari ROA sebesar 0,001 point.

Berdasarkan pada tabel 1 diatas maka dapat diketahui pengaruh dari tiap variabel bahwa nilai variabel NIM (X1) diperoleh nilai t sebesar -0,853 dengan nilai signifikan sebesar 0,399. Dengan nilai sig 0,399 lebih besar dari 0,05 sehingga nilai NIM tidak berpengaruh terhadap ROA. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel NIM(X1) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA) pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021 sehingga hipotesis pertama ditolak.

Nilai variabel BOPO (X2) diperoleh nilai t sebesar -16.147 dengan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat diartikan bahwa nilai BOPO berpengaruh

terhadap terhadap ROA.. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel BOPO (X2) berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021 sehingga hipotesis kedua diterima.

Nilai variabel CAR (X3) diperoleh nilai t sebesar 15.968 dengan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat diartikan bahwa nilai CAR berpengaruh terhadap terhadap ROA. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel CAR(X3) berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA) pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021 sehingga hipotesis ketiga diterima.

Nilai variabel DER (X4) diperoleh nilai t sebesar 15.694 dengan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat diartikan bahwa nilai DER berpengaruh terhadap ROA . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel DER (X4) berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA) pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021 sehingga hipotesis keempat diterima

Tabel 2. Hasil Uji F (Simultan)
ANOVA^a

Modal	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regresioan	661567982.045	4	165391995.511	178.381	.000 ^b
Residual	37087457.823	40	927186.446		
Total	698655439.867	44			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), DER, BOPO, NIM, CAR

Sumber: Data diolah dengan spss (26)

Berdasarkan tabel 2, disimpulkan bahwa nilai F sebesar 178.381 serta nilai sig.0,000. Dengan nilai sig 0,000 <0,05 maka menerima *Ha* (*hipotesis alternative*). Demikian bisa dikatakan bahwa variabel X (NIM, BOPO, CAR dan DER) yang digunakan dalam penelitian ini secara Bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA) pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.973 ^a	.947	.942	962.90521

Sumber: Data diolah dengan SPSS (26)

Berdasarkan tabel 3, diketahui bahwa angka Adjusted R Square yakni 0,942. Hal ini menggambarkan bahwa variabel independent bisa menerangkan variabel dependen sebesar 94,2% sedangkan sisanya 5,8% (100%-94,2%) dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

Pembahasan

Pengaruh Rasio Profitabilitas (NIM) Terhadap Kinerja Keuangan (ROA)

Berdasarkan hasil hipotesis yang diuji dengan Uji t maka dapat diketahui untuk variabel *Net Interest Margin* (NIM) dengan hasil nilai t sebesar -0,853 dengan nilai signifikan 0,399 yang berarti berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap terhadap *Return on Asset* (ROA) pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.Hal ini menunjukkan bahwa *Net Interest Margin* (NIM) tidak memberikan pengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA).

NIM adalah rasio pendapatan bunga bersih yang didapat oleh bank.Pendapatan

tersebut diperoleh bank dari bunga yang diterima dari pinjaman atau jasa-jasa yang diberikan bank kepada nasabah kemudian dikurangi oleh beban bunga dari sumber dana yang telah dikumpulkan. Semakin besar NIM suatu bank, mengidentifikasi semakin baik kinerja dalam pemberian jasa-jasa perbankan.

Hasil penelitian ini mendukung dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Sudamarwati (2018) yang menunjukkan bahwa NIM tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA). Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Setyowati dan Budiwinarto (2018) yang menunjukkan bahwa NIM berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

Pengaruh Rasio Profitabilitas (BOPO) Terhadap Kinerja Keuangan (ROA)

Berdasarkan hasil hipotesis yang diuji dengan Uji t maka dapat diketahui untuk variabel *Beban Operasional Pendapatan Operasional* (BOPO) dengan hasil nilai t sebesar -16.17 dengan nilai signifikan 0,000 yang berarti berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

Hal ini menunjukkan bahwa BOPO berpengaruh terhadap ROA. Semakin besar BOPO maka ROA yang diperoleh akan menurun dikarenakan semakin buruknya kinerja manajemen bank dalam mengelola sumber daya yang tersedia. Hal ini menunjukkan semakin banyak biaya operasional yang tidak diimbangi dengan kenaikan pendapatan operasional maka bank tidak efisien dalam mengelola pendapatan operasional yang telah diterima karena biaya operasional mempunyai hubungan langsung dengan kegiatan usaha bank. Dengan rasio BOPO yang rendah bank dapat meminimalisasi resiko-resiko operasional yang diperoleh dari besarnya nilai pendapatan operasional.

Hasil penelitian ini mendukung dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Rundupadang, Mangantar, dan Rate (2018) yang menunjukkan BOPO berpengaruh terhadap ROA. Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fitriyani (2019) yang menunjukkan bahwa profitabilitas yang diprosikan dengan BOPO tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA).

Pengaruh Rasio Solvabilitas (CAR) Terhadap Kinerja Keuangan (ROA)

Berdasarkan hasil hipotesis yang diuji dengan Uji t maka dapat diketahui untuk variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dengan hasil nilai t sebesar 15.968 dengan nilai signifikan 0,000 yang berarti berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Hal ini menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA). Semakin efisien bank dalam menggunakan modal untuk kegiatan operasionalnya mengakibatkan bank mampu memperoleh laba yang lebih tinggi. Pihak manajemen bank harus memperhatikan besarnya CAR agar tetap ideal, karena modal yang terlalu besar dapat menyebabkan *idle fund* dan sebaliknya bila modal bank terlalu kecil menyebabkan bank akan kehilangan kepercayaan dari masyarakat. Ketika bank kehilangan kepercayaan dari masyarakat, maka dana pihak ketiga bank dimungkinkan akan mengalami penurunan secara drastis.

Modal dasar dari perusahaan perbankan adalah kepercayaan masyarakat terhadap bank, sehingga kepercayaan masyarakat harus dijaga demi kelangsungan hidup bank dan kelancaran dalam kegiatan operasionalnya. Tingkat CAR yang ideal sangat menguntungkan bagi bank karena bank akan dapat menginvestasikan dananya pada *asset* yang menguntungkan dan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat, sehingga

masyarakat akan memiliki keinginan untuk menyimpan dananya dibank.

Hasil penelitian ini mendukung dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Putrianingsih dan Yulianto (2019) yang menunjukkan bahwa CAR berpengaruh terhadap ROA. Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Aprilia dan Soebroto (2020) yang menunjukkan CAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.

Pengaruh Rasio Solvabilitas (DER) Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil hipotesis yang diuji dengan Uji t maka dapat diketahui untuk variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) dengan hasil nilai t sebesar 15.694 dengan nilai signifikan 0,000 yang berarti berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Hal ini menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA) semakin rendah DER suatu perusahaan maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menenuhi semua kewajibannya atau DER yang rendah menunjukkan bahwa hutang atau kewajiban lebih kecil daripada seluruh asset yang dimilikinya, sehingga dalam kondisi yang tidak diinginkan (miaslnya bangkrut), perusahaan masih dapat melunasi seluruh hutang atau kewajibannya. Sebaliknya semakin tinggi DER yang dimiliki oleh perusahaan maka semakin rendah memperoleh laba (ROA).

Hasil penelitian ini mendukung dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Widiyawati, Masyhad dan Inayah (2021) yang menunjukkan DER berpengaruh terhadap Kinerja keuangan. Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Setyowati dan Budiwinarto (2018) yang menunjukkan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap ROA.

Pengaruh Secara Simultan

Berdasarkan hasil analisis diketahui nilai F sebesar 178.381 dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel X rasio profitabilitas yang diproksikan dengan NIM dan BOPO dan rasio solvabilitas yang diproksikan dengan CAR dan DER yang digunakan dalam penelitian ini secara Bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA) pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Hal ini menunjukkan bahwa rasio NIM berpengaruh terhadap ROA. NIM adalah rasio pendapatan bunga bersih yang didapat oleh bank. Pendapatan tersebut diperoleh bank dari bunga yang diterima dari pinjaman atau jasa-jasa yang diberikan bank kepada nasabah kemudian dikurangi oleh beban bunga dari sumber dana yang telah dikumpulkan. Semakin besar NIM suatu bank, mengidentifikasi semakin baik kinerja dalam pemberian jasa-jasa perbankan.

Rasio BOPO berpengaruh terhadap Kinerja keuangan (ROA). Hal ini menunjukkan bahwa BOPO berpengaruh terhadap ROA. Semakin besar BOPO maka ROA yang diperoleh akan menurun dikarenakan semakin buruknya kinerja manajemen bank dalam mengelola sumber daya yang tersedia. Hal ini menunjukkan semakin banyak biaya operasional yang tidak diimbangi dengan kenaikan pendapatan operasional maka bank tidak efisien dalam mengelola pendapatan operasional yang telah diterima karena biaya operasional mempunyai hubungan langsung dengan kegiatan usaha bank.

Rasio CAR berpengaruh terhadap Kinerja keuangan (ROA). Hal ini menunjukkan

bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA). Semakin efisien bank dalam menggunakan modal untuk kegiatan operasionalnya mengakibatkan bank mampu memperoleh laba yang lebih tinggi. Pihak manajemen bank harus memperhatikan besarnya CAR agar tetap ideal, karena modal yang terlalu besar dapat menyebabkan *idle fund* dan sebaliknya bila modal bank terlalu kecil menyebabkan bank akan kehilangan kepercayaan dari masyarakat.

Rasio DER berpengaruh terhadap Kinerja keuangan (ROA). Hal ini menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA) semakin rendah DER suatu perusahaan maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menenuhi semua kewajibannya atau DER yang rendah menunjukkan bahwa hutang atau kewajiban lebih kecil daripada seluruh asset yang dimilikinya, sehingga dalam kondisi yang tidak diinginkan (miasnya bangkrut), perusahaan masih dapat melunasi seluruh hutang atau kewajibanya.

Hasil penelitian ini mendukung dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Harianto dan Zutiasari (2019) yang menunjukkan bahwa profitabilitas(BOPO) dan solvabilitas(CAR) terhadap kinerja keuangan(ROA) secara bersama-sama(simultan) berpengaruh terhadap kinerja keuangan dan penelitian yang dilakukan oleh Setyowati dan Budiwinarto (2018) yang menunjukkan bahwa NIM,BOPO,DER,dan CAR secara bersama-sama(simultan) berpengaruh terhadap ROA.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Rasio profitabilitas yang diproksikan dengan NIM tidak berpengaruh terhadap terhadap kinerja keuangan (ROA) pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.
2. Rasio profitabilitas yang diproksikan dengan BOPO berpengaruh terhadap terhadap kinerja keuangan (ROA) pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.
3. Rasio solvabilitas yang diproksikan dengan CAR berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA) pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.
4. Rasio solvabilitas yang diproksikan dengan DER berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA) pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.
5. Rasio profitabilitas yang diproksikan dengan (NIM dan BOPO) dan Rasio solvabilitas yang diproksikan dengan (CAR dan DER) secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA) pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

Saran

Adapun saran yang dapat diberikan oleh peneliti berdasar pada hasil penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Investor

Sebelum melakukan investasi hendaknya investor memprtimbangan juga untuk melihat faktor Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) yang ditawarkan oleh bank karena sangat berpengaruh terhadap tingkat ROA.

2. Bagi Bank

Berdasarkan hasil penelitian hendaknya pihak manajemen bank dapat menjaga stabilitas antara pendapatan dan biaya agar bank mendapatkan keuntungan yang maksimal dengan cara meningkatkan pendapatan yang dapat diperoleh dari pendapatan bunga atas tabungan, giro, dan deposito. Kemudian dari sector biaya operasional pihak manajemen pun perlu menekan biaya operasional dengan cara melakukan validasi setiap biaya yang hendak dikeluarkan bank misalnya menghindari biaya estimasi kerugian yang terlalu besar.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi Peneliti Selanjutnya sebaiknya menambahkan rasio-rasio keuangan lainnya sebagai variabel penelitian serta memperpanjang periode penelitian agar diperoleh hasil penelitian yang lebih baik, bervariasi dan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia & Soebroto, B. (2020). Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Efisiensi Operasi, dan Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT Bank Maybank Indonesia Tbk Periode 2010-2018. *Keunis Majalah Ilmiah*, Vol 8 No 2, Juli (2020).
- Asri, S. T. (2019). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas Dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (*Doctoral dissertatioan, STIE Perbanas Surabaya*).
- Chintya, Ayu. (2019). Pengaruh Car, Npl, Der dan Lar Terhadap Roa Pada Bank Umum Di Bursa Efek Indonesia. *E-Journal Manajemen*. Vol. 8, No. 12 (2019). <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2019.v08.i12.p25>.
- Cahyono, K. E., & Lestari, R. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Consumer Goods di BEI). *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*. 9(2).
- Fitria, F. (2018). Pengaruh Rasio Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 – 2016. *EKONOMIKA SYARIAH: Journal of Economic Studies*, 2(1), 55. <https://doi.org/10.30983/es.v2i1.523>
- Hariato, F., & Zutiasari, I. (2020). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan pada Sub Sektor Perbankan Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *JFAS: Journal of Finance and Accounting Studies*, 1(2), 124–140. <https://doi.org/10.33752/jfas.v1i2.175>
- Hanafi, Mamduh M., & Abdul Halim. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Indarwati, Vivin. (2018). Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap kinerja Keuangan Bank di Indonesia (Studi Kasus pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia). *Jurnal Akuntansi*. Vol. 5, No. 2, 35-54.
- Listia, T., Wahono, Budi., & Saraswati, Ety. (2022). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Bank Konvensional Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Riset Manajemen*. Vol. 12. No 02.
- Lestari, P. D., & Sapari. (2017). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 1, 18.
- Lukman, Setiawan. (2017). Pengaruh Rasio CAMEL Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Diukur Dengan Return On Asset (Studi Kasus Pada Perbankan

- Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013-2016). *Jurnal Fakultas Ekonomi Akuntansi Universitas Pendanaan Semarang*, 2017, h. 4.
- Putriningsih, & Yulianto. (2019). Pengaruh *Non Performing Loan (NPL)* dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* Terhadap *Return On Asset (ROA)*. *Jurnal Management* Vol.5 No.2 Juni (2019).
- Rundupadang, J. A., Mangantar, M., & Rate, P. Van. (2018). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Bank Pemerintah (Persero) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2016. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(3), 1218–1227.
- Rembet, W. E. C., & Baramuli, D. N. (2020). Pengaruh Car, Npl, Nim, Bopo, Ldr Terhadap Return on Asset (Roa) (Studi Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar Di Bei). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(3), 342–352.
- Ramadhani, S. (2018). Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (Bpjs) Ketenagakerjaan (*Doctoral dissertatioan, Universitas Bhayangkara Surabaya*).
- Romantin, M. (2020). Pengaruh CAR, LDR, BOPO Terhadap ROA Pada Bank Swasta Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 4(6).
- Sugiyono. (2019). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas terhadap Kinerja Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017. *Artikel Skripsi Universitas Nusantara PGRI Kediri*.
- Setyowati, L., & Budiwinarto, K. (2018). Analisis Pengaruh Nim, Bopo, Der, Npl, Car Terhadap Roa Pada Bank Umum Nasional Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015. *Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 6(2), 140–158. <http://jurnal.usahid solo.ac.id/index.php/IAB/article/download/83/61>
- Saputri, E., & Hanifah (2022). Analisis Rasio Solvabilitas, Likuiditas, dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan di Sektor Perdagangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Journal Akuntansi dan Keuangan*, Vol.11, No1, June 2022.
- Widiyawati, P., Masyhad, & Inayah, B. E. (2021). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. *Journal Accounting*. Vol.1, No 1 (2021).